

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh terapi distraksi napas ritmik terhadap tingkat kecemasan pasien pre anestesi bedah saraf di RSUD Kota Bogor dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi sebelum dilakukannya teknik distraksi napas ritmik sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang dan berat.
2. Tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi setelah dilakukannya teknik distraksi napas ritmik sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang, ringan dan tidak cemas.
3. Adanya perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan teknik distraksi napas ritmik.
4. Terdapat pengaruh teknik distraksi napas ritmik terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi bedah saraf.

B. Saran

1. Penata Anestesi RSUD Kota Bogor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai alternatif terapi non farmakologi untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf maupun pasien yang mengalami kecemasan.

2. RSUD Kota Bogor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan sebagai standar operating prosedur (SOP) untuk intervensi kepenataan mandiri dalam menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf dengan tindakan general anestesi

3. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi dan tambahan informasi dalam praktik keperawatan anestesi, khususnya mengenai intervensi penurunan kecemasan pasien pre operasi.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber literatur dan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yaitu tentang kombinasi terapi distraksi napas ritmik dengan terapi nonfarmakologi lain dalam mengatasi kecemasan pada pasien pre anestesi bedah saraf. Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan mengubah desain penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan menambah data objektif pasien seperti TTV untuk memperkuat bukti penurunan kecemasan setelah intervensi, dan perlunya menggunakan questioner yang lebih spesifik dan sesuai dengan intervensi.